

Data Uji Program Aljabar Linear Kelompok 7

Tampilan awal program

Berikut adalah fungsi menu berfungsi sebagai menu awal program, menampilkan pilihan operasi matriks atau persamaan linier yang dapat dipilih oleh user dan memandu user dalam melakukan pengoprasian program.

```
def menu():
    print("=====")
    print("          MENU KALKULATOR MATRIKS          ")
    print("=====")
    print("Pilih Operasi Progam :")
    print("1. Sistem Persamaaan Linier ")
    print("2. Determinan")
    print("3. Matriks Invers")
    print("4. LU Faktorisasi")
    print("5. Persamaan Polinomial, Nilai Eigen, vector eigen")
    print("6. Diagonalisasi Matriks")
    print("7. Singular Value Dekomposisi (SVD)")
    print("8. Keluar")
```

1. Penyelesaian Study Case 1 Persamaan Linear

1.1 Soal A

Studi Kasus 1 soal A meminta untuk menyelesaikan persamaan linear dibawah ini:

$$A = \begin{bmatrix} 1 & 1 & -1 & -1 \\ 2 & 5 & -7 & -5 \\ 2 & -1 & 1 & 3 \\ 5 & 2 & -4 & 2 \end{bmatrix}, \quad b = \begin{bmatrix} 1 \\ -2 \\ 4 \\ 6 \end{bmatrix}$$

A. Eksperimen Program Menggunakan Gauss-Jordan:

```
Pilihan Anda: 1
=====
SPL SOLVER
=====
Pilih Operasi Progam :
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kembali
Pilihan Anda: 2
Masukkan jumlah baris: 4
Masukkan jumlah kolom: 4
Masukkan koefisien matriks A (ukuran 4x4):
1 1 -1 -1
2 5 -7 -5
2 -1 1 3
5 2 -4 2
Masukkan vektor b (ukuran 4):
1 -2 4 6

Output:
(No Solution)
```

Pada kasus persamaan pertama soal pertama, soal diselesaikan menggunakan menu 1 pada program yaitu spl solver, matriks A dikalkulasikan dengan vektor b akan menghasilkan output “No solution” / tidak ada solusi sehingga persamaan linear tersebut merupakan persamaan linear yang tidak konsisten.

B. Eksperimen Program Menggunakan Metode Balikan

```
=====
                        SPL SOLVER
=====
Pilih Operasi Program :
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kembali
Pilihan Anda: 3
Masukkan jumlah baris: 4
Masukkan jumlah kolom: 4
Masukkan koefisien matriks A (ukuran 4x4):
1 1 -1 -1
2 5 -7 -5
2 -1 1 3
5 2 -4 2
Masukkan vektor b (ukuran 4):
1 -2 4 6

Output:
(No Solution)
```

Perhitungan pada metode lain juga membuktikan jika persamaan tersebut tidak memiliki solusi

Contoh program menyimpan file arsip:

```
hasil.txt
1 Soal SPL Pakai Gauss Jordan:
2 Matriks A =
3 [[ 1.  1. -1. -1.]
4 [ 2.  5. -7. -5.]
5 [ 2. -1.  1.  3.]
6 [ 5.  2. -4.  2.]]
7
8 Matriks B =
9 [ 1. -2.  4.  6.]
10
11 Output :
12 No Solution
```

1.2 Soal B

Studi Kasus 1 soal B meminta untuk menyelesaikan persamaan linear dibawah ini:

$$A = \begin{bmatrix} 1 & -1 & 0 & 0 & 1 \\ 1 & 1 & 0 & -3 & 0 \\ 2 & -1 & 0 & 1 & -1 \\ -1 & 2 & 0 & -2 & -1 \end{bmatrix}, \quad b = \begin{bmatrix} 3 \\ 6 \\ 5 \\ -1 \end{bmatrix}$$

A. Eksperimen Program Menggunakan Metode Gauss:

```
=====
                        SPL SOLVER
=====
Pilih Operasi Program :
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kembali
Pilihan Anda: 1
=====
                        Gauss Elimination
=====
Pilih Jenis Matrix:
1. Matrix Biasa
2. Matrix Kompleks
Pilihan anda: 1
Masukkan jumlah baris: 4
Masukkan jumlah kolom: 5
Masukkan koefisien matriks A (ukuran 4x5):
1 -1 0 0 1
1 1 0 -3 0
2 -1 0 1 -1
-1 2 0 -2 -1
Masukkan vektor b (ukuran 4):
3 6 5 -1

Output:
(Infinite Solutions)
Free Parameters: {3, 5}
x3 is a free parameter
x5 is a free parameter
=====
```

Pada kasus persamaan kedua soal pertama, matriks A dikalkulasikan dengan vektor b akan menghasilkan output “*Infinite Solution*” / solusi tidak terhingga, sehingga persamaan linear tersebut merupakan persamaan linear konsisten. Persamaan linear tersebut memiliki parameter bebas yaitu variabel x_3 dan x_5 .

B. Eksperimen Program Menggunakan Metode Gauss-Jordan:

```
=====
                        SPL SOLVER
=====
Pilih Operasi Program :
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kembali
Pilihan Anda: 2
Masukkan jumlah baris: 4
Masukkan jumlah kolom: 5
Masukkan koefisien matriks A (ukuran 4x5):
1 -1 0 0 1
1 1 0 -3 0
2 -1 0 1 -1
-1 2 0 -2 -1
Masukkan vektor b (ukuran 4):
3 6 5 -1

Output:
(Infinite Solutions)
Free Parameters: {3, 5}
x3 is a free parameter
x5 is a free parameter
=====
```

Perhitungan pada metode lain juga membuktikan jika persamaan tersebut memiliki solusi tak hingga dengan x_3 dan x_5 sebagai parameter bebas.

Contoh program menyimpan file arsip:

```
14 Soal SPL Pakai Gauss:
15 Matriks A =
16 [[ 1. -1. 0. 0. 1.]
17 [ 1. 1. 0. -3. 0.]
18 [ 2. -1. 0. 1. -1.]
19 [-1. 2. 0. -2. -1.]]
20
21 Matriks B =
22 [ 3. 6. 5. -1.]
23
24 Output :
25 Infinite Solutions
26 x3 is a free parameter
27 x5 is a free parameter
```

2. Penyelesaian sistem persamaan linear berbentuk

2.1 Soal A

Studi Kasus 2 soal A meminta untuk menyelesaikan persamaan linear berbentuk dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{a. } 3x_1 + 8x_2 - 3x_3 - 14x_4 &= 2 \\ 2x_1 + 3x_2 - x_3 - 2x_4 &= 1 \\ x_1 - 2x_2 + x_3 + 10x_4 &= 0 \\ x_1 + 5x_2 - 2x_3 - 12x_4 &= 1 \end{aligned}$$

A. Eksperimen Program Menggunakan Metode Gauss-Jordan:

```
=====
SPL SOLVER
=====
Pilih Operasi Program :
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kembali
Pilihan Anda: 2
Masukkan jumlah baris: 4
Masukkan jumlah kolom: 4
Masukkan koefisien matriks A (ukuran 4x4):
3 8 -3 -14
2 3 -1 -2
1 -2 1 10
1 5 -2 -12
Masukkan vektor b (ukuran 4):
2 1 0 1

Output:
(Infinite Solutions)
Free Parameters: set()
```

Pada kasus persamaan pertama soal kedua, penyelesaian masih menggunakan menu nomor 1, kemudian persamaan yang memiliki variabel (yaitu persamaan yang berada di sebelah kiri) dianggap sebagai matriks A dan persamaan sebelah kanan dianggap sebagai vektor b, dengan begitu matriks A dikalkulasikan dengan vektor b akan menghasilkan output “*Infinite Solution*” / solusi tidak terhingga, sehingga persamaan linear tersebut merupakan persamaan linear konsisten. Persamaan linear tersebut memiliki parameter bebas namun program kami tidak bisa membaca parameter bebas tersebut sehingga hanya bertuliskan set()

Eksperimen Program Menggunakan Metode Gauss:

```
=====
Gauss Elimination
=====
Pilih Jenis Matrix:
1. Matrix Biasa
2. Matrix Kompleks
Pilihan anda: 1
Masukkan jumlah baris: 4
Masukkan jumlah kolom: 4
Masukkan koefisien matriks A (ukuran 4x4):
3 8 -3 -14
2 3 -1 -2
1 -2 1 10
1 5 -2 -12
Masukkan vektor b (ukuran 4):
2 1 0 1

Output:
(Infinite Solutions)
Free Parameters: set()
=====
```

Penggunaan metode Gauss juga menghasilkan output yang sama.

Contoh menyimpan dalam arsip:

```
337 Soal SPL Pakai Gauss:
338 Matriks A =
339 [[ 3.  8. -3. -14.]
340 [ 2.  3. -1. -2.]
341 [ 1. -2.  1. 10.]
342 [ 1.  5. -2. -12.]]
343
344 Matriks B =
345 [2. 1. 0. 1.]
346
347 Output :
348 Infinite Solutions
```


2.2 Soal B

Studi Kasus 2 soal B meminta untuk menyelesaikan persamaan linear berbentuk dibawah ini:

$$\begin{aligned}x_1 - x_2 + x_3 - x_4 &= 0 \\ -x_1 + x_2 + x_3 + x_4 &= 0 \\ x_1 + x_2 - x_3 + x_4 &= 0 \\ x_1 + x_2 + x_3 + x_4 &= 0\end{aligned}$$

A. Eksperimen Program Menggunakan Metode Gauss-Jordan:

```
=====
                        SPL SOLVER
=====
Pilih Operasi Program :
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kembali
Pilihan Anda: 2
Masukkan jumlah baris: 4
Masukkan jumlah kolom: 4
Masukkan koefisien matriks A (ukuran 4x4):
1 -1 1 -1
-1 1 1 1
1 1 -1 1
1 1 1 1
Masukkan vektor b (ukuran 4):
0 0 0 0

Output:
(Infinite Solutions)
Free Parameters: {4}
x4 is a free parameter
```

Pada kasus persamaan kedua soal kedua, penyelesaian masih menggunakan menu nomor 1, kemudian persamaan yang memiliki variabel (yaitu persamaan yang berada di sebelah kiri) dianggap sebagai matriks A dan persamaan sebelah kanan dianggap sebagai vektor b, dengan begitu matriks A dikalkulasikan dengan vektor b akan menghasilkan output “*Infinite Solution*” / solusi tidak terhingga, sehingga persamaan linear tersebut merupakan persamaan linear konsisten. Persamaan linear tersebut memiliki parameter bebas x_4 .

Contoh penyimpanan pada arsip:

```
350 Soal SPL Pakai Gauss Jordan:
351 Matriks A =
352 [[ 1. -1. 1. -1.]
353  [-1. 1. 1. 1.]
354  [ 1. 1. -1. 1.]
355  [ 1. 1. 1. 1.]]
356
357 Matriks B =
358 [0. 0. 0. 0.]
359
360 Output :
361 Infinite Solutions
362 x4 is a free parameter
```

3. Carilah polynomial characteristic, eigenvalues, eigenvector dan (jika mungkin) carilah matrik P yang mempunyai invers sehingga $P^{-1}AP$ adalah Diagonal

3.1 Soal G

$$A = \begin{bmatrix} 3 & 1 & 1 \\ -4 & -2 & -5 \\ 2 & 2 & 5 \end{bmatrix}$$

Soal ini mengharuskan program untuk mencari karakteristik polinomial, nilai eigen, vektor eigen dan jika mungkin matriks P dari matriks:

```
Pilihan Anda: 5
=====
EIGEN VALUES
=====
Masukkan ukuran matriks (n x n): 3
Masukkan elemen-elemen matriks:
3 1 1
-4 -2 -5
2 2 5
Nilai eigen dari matriks tersebut adalah: [1. 2. 3.]
Vektor eigen dari matriks tersebut adalah:
Nilai eigen: 1.0
Vektor eigen:
[ 0.30151 -0.90453  0.30151]
Nilai eigen: 2.0
Vektor eigen:
[-0.70711  0.70711  0.    ]
Nilai eigen: 3.0
Vektor eigen:
[ 0.    -0.70711  0.70711]
Persamaan polinomial dari nilai eigen adalah:
1.0 * x^3 + -6.0 * x^2 + 11.0 * x^1 + -6.0 * x^0
Matriks P invers ditemukan.
Matriks P:
[[ 0.30151 -0.70711  0.    ]
 [-0.90453  0.70711 -0.70711]
 [ 0.30151  0.    0.70711]]
Matriks P invers:
[[-3.31663958 -3.31663958 -3.31663958]
 [-2.82841425 -1.41420712 -1.41420712]
 [ 1.41420712  1.41420712  2.82841425]]
```

Saat matriks A di-input kedalam program, dengan bantuan header “numpy”, program akan mengkalkulasikan nilainya, sehingga keluar output nilai eigen yaitu 1, 2, dan 3. Vektor eigen dari 1 bernilai 0,3, -0,9 ,dan 0,3. Sedangkan vektor eigen dari 2 bernilai -0,7, 0,7, dan 0. untuk vektor eigen dari nilai eigen 3 adalah 0, -0,7, dan 0,7. Persamaan polinomial/karakteristik polinomialnya adalah $11x^3 - 6x^2 + 11x - 6$. Matriks P (penggabungan eigenvector) memiliki invers pada kasus tersebut.

Contoh menyimpan ke file arsip:

```
673 Soal Eigen:
674 [[3.0, 1.0, 1.0], [-4.0, -2.0, -5.0], [2.0, 2.0, 5.0]]
675
676 Output :
677 eigenvalue dan eigenvector =
678 Nilai eigen: 1.0
679 Vektor eigen:
680 [ 0.30151 -0.90453  0.30151]
681 Nilai eigen: 2.0
682 Vektor eigen:
683 [-0.70711  0.70711  0.    ]
684 Nilai eigen: 3.0
685 Vektor eigen:
686 [ 0.    -0.70711  0.70711]
687 polynomial =
688 1.0 * x^3 + -6.0 * x^2 + 11.0 * x^1 + -6.0 * x^0
689
690 Matriks P:
691 [[ 0.30151 -0.70711  0.    ]
692  [-0.90453  0.70711 -0.70711]
693  [ 0.30151  0.    0.70711]]
694
695 Matriks P invers:
696 [[-3.31663958 -3.31663958 -3.31663958]
697  [-2.82841425 -1.41420712 -1.41420712]
698  [ 1.41420712  1.41420712  2.82841425]]
699
```

3.2 Soal H

$$A = \begin{bmatrix} 2 & 1 & 1 \\ 0 & 1 & 0 \\ 1 & -1 & 2 \end{bmatrix}$$

Soal ini mengharuskan program untuk mencari karakteristik polinomial, nilai eigen, vektor eigen dan jika mungkin matriks P dari matriks:

```
Pilihan Anda: 5
=====
EIGEN VALUES
=====
Masukkan ukuran matriks (n x n): 3
Masukkan elemen-elemen matriks:
2 1 1
0 1 0
1 -1 2
Nilai eigen dari matriks tersebut adalah: [3. 1. 1.]
Vektor eigen dari matriks tersebut adalah:
Nilai eigen: 3.0
Vektor eigen:
[0.70711 0.    0.70711]
Nilai eigen: 1.0
Vektor eigen:
[-0.70711  0.    0.70711]
Nilai eigen: 1.0
Vektor eigen:
[-0.70711  0.    0.70711]
Persamaan polinomial dari nilai eigen adalah:
1.0 * x^3 + -5.0 * x^2 + 7.0 * x^1 + -3.0 * x^0
Tidak dapat menemukan invers dari matriks P.
```


Saat matriks A di input kedalam program, dengan bantuan header “numpy”, program akan mengkalkulasikan nilainya, sehingga keluar output nilai eigen yaitu 3, 1, dan 1. Vektor eigen dari 3 bernilai 0.7, 0, dan 0.7. Sedangkan vektor eigen dari 1 bernilai -0.7, 0, dan 0.7. untuk vektor eigen dari nilai eigen 1 adalah -0.7, 0, dan 0.7. Persamaan polinomial/karakteristik polinomialnya adalah $x^3 - 5x^2 + 7x - 3$. Tidak ditemukan invers pada matriks P (penggabungan eigenvector) pada kasus tersebut.

4. Carilah Sebuah SVD dari matrik berikut ini

4.1 Soal A

$$A = \begin{bmatrix} 1 & -1 \\ 0 & 1 \\ 1 & 0 \end{bmatrix}$$

Studi kasus ini mengetest program dalam mencari matriks U, S, dan Vh.

```
Pilihan Anda: 7
=====
                        SVD
=====
Masukkan jumlah baris: 3
Masukkan jumlah kolom: 2
Masukkan koefisien matriks A (ukuran 3x2):
1 -1
0 1
1 0
Matriks U:
[[-0.8165  0.      -0.5774]
 [ 0.4082 -0.7071 -0.5774]
 [-0.4082 -0.7071  0.5774]]
Matriks S:
[[1.7321 0.      ]
 [0.      1.      ]]
Matriks Vh:
[[-0.7071  0.7071]
 [-0.7071 -0.7071]]
```

Menu program yang dapat digunakan adalah program nomor 7 yaitu svd. Program akan mengkalkulasikan soal dengan bantuan header “numpy”. Soal studi kasus dimasukkan kedalam program akan mendapat output matriks-matriks yang dicari seperti pada gambar.

Contoh arsip ke dalam file:

```
388 Soal SVD:
389 [[ 1. -1.]
390 [ 0.  1.]
391 [ 1.  0.]]
392
393 Output :
394 Matriks U =
395 [[-0.8165  0.      -0.5774]
396 [ 0.4082 -0.7071 -0.5774]
397 [-0.4082 -0.7071  0.5774]]
398
399 Matriks S =
400 [[1.7321 0.      ]
401 [0.      1.      ]]
402
403 Matriks Vh =
404 [[-0.7071  0.7071]
405 [-0.7071 -0.7071]]
```

4.2 soal B

b.
$$\begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 \\ -1 & 0 & -2 \\ 1 & 2 & 0 \end{bmatrix}$$

Studi kasus memiliki permasalahan yang sama dengan soal sebelumnya

```
Pilihan Anda: 7
=====
                        SVD
=====
Masukkan jumlah baris: 3
Masukkan jumlah kolom: 3
Masukkan koefisien matriks A (ukuran 3x3):
1 1 1
-1 0 -2
1 2 0
Matriks U:
[[-0.5774  0.      -0.8165]
 [ 0.5774 -0.7071 -0.4082]
 [-0.5774 -0.7071  0.4082]]
Matriks S:
[[3.  0.  0.]
 [0.  2.  0.]
 [0.  0.  0.]]
Matriks Vh:
[[-0.5774 -0.5774 -0.5774]
 [ 0.      -0.7071  0.7071]
 [-0.8165  0.4082  0.4082]]
```

Menu program yang dapat digunakan adalah program nomor 7 yaitu svd. Program akan mengkalkulasikan soal dengan bantuan header “numpy”. Soal studi kasus dimasukkan kedalam program akan mendapat output matriks-matriks yang dicari seperti pada gambar.

Contoh arsip ke dalam file:

```
407 Soal SVD:
408 [[ 1.  1.  1.]
409  [-1.  0. -2.]
410  [ 1.  2.  0.]]
411
412 Output :
413 Matriks U =
414 [[-0.5774  0.      -0.8165]
415  [ 0.5774 -0.7071 -0.4082]
416  [-0.5774 -0.7071  0.4082]]
417
418 Matriks S =
419 [[3.  0.  0.]
420  [0.  2.  0.]
421  [0.  0.  0.]]
422
423 Matriks Vh =
424 [[-0.5774 -0.5774 -0.5774]
425  [ 0.      -0.7071  0.7071]
426  [-0.8165  0.4082  0.4082]]
```

5. Persamaan linear dengan menggunakan eliminasi Gauss

$$5x_1 + (-2 - i)x_2 + (-3 - i)x_3 = -12 - i,$$

$$ix_1 + (1 + 2i)x_2 + (2 - i)x_3 = -3 + i,$$

$$2ix_2 + x_3 = -4 + i.$$

Studi kasus pada soal ini mengharuskan program ini dalam mencari penyelesaian spl yang mengandung variabel i / kasus spl kompleks dan mengeliminasinya dengan metode Gauss.

```
Pilihan Anda: 1
=====
                        SPL SOLVER
=====
Pilih Operasi Program :
1. Metode eliminasi Gauss
2. Metode eliminasi Gauss-Jordan
3. Metode matriks balikan
4. Kembali
Pilihan Anda: 1
=====
                        Gauss Elimination
=====
Pilih Jenis Matrix:
1. Matrix Biasa
2. Matrix Kompleks
Pilihan anda: 2
Masukkan jumlah baris: 3
Masukkan jumlah kolom: 3
Masukkan koefisien matriks A (ukuran 3x3):
5 -2-j -3-j
j 1+2j 2-j
0 2j 1
Masukkan vektor b (dengan ukuran 3):
-12-j -3+j -4+j

Output:
(Unique Solution)
x1 = (-2+2j)
x2 = (-0+3j)
x3 = (2+1j)
```

Kasus tersebut dapat diselesaikan program ini dengan cara memilih opsi spl dan masuk kedalam pilihan eliminasi gaus, kemudian memilih jenis matriks kompleks. Dalam program ini, pilihan matriks kompleks hanya ada pada menu spl gaus elimination. Kemudian, program ini akan mengatasi permasalahan tersebut dengan bantuan “np.complex_”. Sehingga didapat output seperti pada gambar.

Contoh program menyimpan file ke arsip:

```
428 Soal SPL Kompleks dengan Gauss:
429 Matriks A =
430 [[ 5.+0.j -2.-1.j -3.-1.j]
431  [ 0.+1.j  1.+2.j  2.-1.j]
432  [ 0.+0.j  0.+2.j  1.+0.j]]
433
434 Matriks B =
435 [-12.-1.j -3.+1.j -4.+1.j]
436
437 Output :
438 x1 = (-2+2j)
439 x2 = (-0+3j)
440 x3 = (2+1j)
```